



PEDOMAN MATA KULIAH PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) STBA YAPARI – ABA BANDUNG

Pendahuluan

STBA YAPARI – ABA Bandung merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang terampil berbahasa asing, menguasai ilmu pariwisata dan budaya yang profesional bertaraf internasional dengan dilandasi nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh STBA YAPARI – ABA Bandung. Sebagai salah satu tahapan dalam penyelesaian studi, para mahasiswa harus melakukan Praktik Kerja Lapangan dan menyusun laporan tentang kegiatan tersebut.

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan magang yang wajib dilaksanakan dan dilaporkan oleh mahasiswa. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan merupakan pengalaman kerja pertama yang sangat penting bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat merasakan, mengetahui dan mengalami kerja yang sesungguhnya.

Pengertian dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan akademis yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. PKL berbentuk praktik kerja yang menekankan aspek afektif, kognitif dan aspek psikomotorik. Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan termasuk dalam golongan Mata Kuliah Keterampilan dan Keilmuan (MKK) yang diatur oleh Prodi.

PKL dilakukan selama satu bulan (20 hari kerja) dengan mengikuti jam kerja kantor Mitra PKL, yang terbagi ke dalam tiga model sebagai berikut:

1. Model A: Pelaksanaannya pada tengah Juli – Agustus
2. Model B: dijalani pada semester saat mata kuliah PKL dikontrak, selama 20 hari kerja.
3. Model C: khusus bagi para mahasiswa PKL yang akan / sudah pernah mengikuti Program *Internship* (khusus Prodi Bahasa Jepang)

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan agar mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui bagaimana pengetahuan yang diperolehnya di kampus dapat diterapkan dalam dunia kerja yang sebenarnya,
2. Mengalami secara langsung bagaimana pengetahuan yang dimilikinya dapat bermanfaat dalam praktik kerja,
3. Mengetahui dan mengalami sendiri bagaimana fungsi-fungsi operatif organisasi saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan mengetahui bagaimana kegagalan bekerja suatu fungsi dapat berpengaruh terhadap kerja fungsi lainnya,
4. Mengalami sendiri bagaimana usaha-usaha dan aktivitas-aktivitas yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan *job description* (uraian pekerjaan) dari posisi yang ditempatinya,
5. Mengetahui dan menilai sendiri hasil karyanya dan sejauh mana ia bermanfaat bagi bagian lainnya.

6. Mengetahui dan mengalami sendiri perilaku kerja seperti apa yang dituntut dalam suatu kerja organisasi.

Persyaratan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa yang akan mengontrak mata kuliah PKL harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Sudah melakukan daftar ulang (herregistrasi)
2. Sudah melunasi SPP sampai semester VI
3. Sudah lulus minimal 90 SKS dari 120 SKS dihitung sejak semester I

Bidang Kerja PKL

Bidang PKL yang dapat diambil harus mengandung esensi kebahasaan, kebudayaan dan atau kepariwisataan, yang termasuk ke dalam salah satu kategori profesi sebagai berikut.

1. Mediator komunikasi, termasuk di dalamnya *translator, interpreter, copywriter*, penyiar, dan sebagainya;
2. Staf di suatu departemen dalam suatu perusahaan atau institusi pemerintah;
3. Peneliti pemula bidang bahasa, budaya dan pariwisata, misalnya menjadi anggota dalam biro penelitian tertentu;
4. Instruktur bahasa, termasuk di dalamnya pengajar bahasa (**bukan guru pengampu mata pelajaran**), koordinator suatu pelatihan bahasa, dan sebagainya.
5. Pegawai perkantoran;
6. Pemandu wisata; dan
7. Praktisi pada industri jasa; termasuk di dalamnya staf pelayanan pada hotel/restoran, staf museum, staf sanggar budaya, dan sebagainya.

Prosedur Praktik Kerja Lapangan

Untuk menempuh dan memperoleh nilai mata kuliah PKL ini, mahasiswa harus melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan PKL, tahap pelaksanaan PKL dan tahap pelaporan dan evaluasi PKL.

A. Tahap Persiapan PKL

Tahap persiapan PKL dilaksanakan sebelum kegiatan PKL dilaksanakan. Pada tahap ini, mahasiswa harus mendaftarkan mata kuliah PKL pada KRS semester yang bersangkutan dengan bobot sebanyak 2 SKS. Setelah itu, mahasiswa mencari Mitra PKL sesuai dengan minatnya masing-masing dengan membawa Surat Pengantar dari STBA YAPARI – ABA dan lampiran-lampiran lainnya. Setelah mahasiswa dinyatakan diterima PKL di tempat Mitra PKL, mahasiswa wajib mengikuti Pembekalan PKL. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak diterima di tempat Mitra PKL, maka mahasiswa harus mencari Mitra PKL lainnya hingga diterima mengikuti PKL di Mitra PKL tersebut, dan wajib juga mengikuti Pembekalan PKL.

B. Tahap Pelaksanaan PKL

Mahasiswa PKL yang diterima untuk mengikuti PKL di Mitra PKL, wajib mengikuti kegiatan PKL selama kurang lebih 20 hari kerja dengan jumlah jam kerja yang disesuaikan dengan jam kerja di Mitra PKL. Selama mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa PKL wajib

mematuhi aturan-aturan kerja yang ditetapkan oleh masing-masing Mitra PKL. Panitia dan dosen pembimbing PKL akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKL.

C. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan PKL

Setelah kegiatan PKL selesai diikuti, mahasiswa wajib memberikan laporan kepada Dosen Pembimbing PKL dengan membawa surat keterangan melaksanakan PKL, serta lembar kerja/*logsheet* mahasiswa di Mitra PKL. Lalu mahasiswa menyerahkan lembar penilaian dari pembimbing lapangan. Setelah itu, mahasiswa menyusun laporan PKL dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing PKL. Ujian PKL berupa hasil laporan aktivitas selama PKL dijadikan pengganti UAS mata kuliah tersebut. Mahasiswa menyerahkan *hardcopy* laporan PKL kepada Dosen Pengampu MK dan Mitra PKL, serta *softcopy* file dalam bentuk PDF ke *email* Prodi masing-masing. Setelah itu, Prodi memberikan penghargaan kepada Mitra PKL dalam bentuk sertifikat yang disampaikan oleh mahasiswa PKL ketika menyerahkan Laporan PKL ke Mitra PKL.

Evaluasi kegiatan PKL dilakukan oleh Dosen Pembimbing PKL dan Pembimbing Lapangan dari Mitra PKL. Evaluasi dilakukan dengan memberi nilai dari hasil pelaporan kegiatan PKL yang ditulis mahasiswa pada laporan yang dikumpulkan ke masing-masing Prodi, serta dengan melihat lembar monitoring yang diisi oleh Pembimbing Lapangan. Nilai akhir mata kuliah ini akan diolah oleh Dosen Pengampu mata kuliah.

Ketentuan Khusus Pelaksanaan PKL

1. Mahasiswa diwajibkan mengikuti pembekalan PKL. Apabila mahasiswa tidak mengikuti pembekalan PKL dengan alasan yang tidak dapat dibenarkan, maka tidak diperkenankan melakukan tahapan pelaksanaan berikutnya.
2. Mahasiswa yang melakukan penjiplakan (plagiat) terhadap laporan PKL yang telah ada, dinyatakan **gagal** dan diharuskan mengulang mulai dari awal.
3. Mahasiswa yang memalsukan tanda tangan pembimbing lapangan, dosen pembimbing dan pihak-pihak terkait dinyatakan gagal dan diharuskan mengulang mulai dari awal.
4. Mahasiswa yang tidak menyerahkan laporan PKL sampai akhir semester VII, diwajibkan mengulang PKL di perusahaan lain tanpa melakukan pembekalan lagi.
5. Jumlah mahasiswa PKL dalam satu departemen / divisi / biro / bagian yang sama dalam satu perusahaan / institusi, **maksimal 2 orang mahasiswa PKL**.
6. Sanksi terhadap pelanggaran-pelanggaran lain yang belum tercakup akan diatur kemudian.